

LAPORAN TAHUNAN 2013



BBPP KUPANG



BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
KUPANG
2013







KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas berkat dan bimbingan-Nya, seluruh kegiatan di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang selama Tahun Anggaran 2013 dapat disusun dalam bentuk Laporan Tahunan Penyelenggaraan Kegiatan Balai. Laporan ini berisikan secara umum mengenai situasi, keadaan dan kemampuan Balai dalam menangani kegiatan pendidikan dan pelatihan baik aparatur maupun nonaparatur yang berada di wilayah kerja BBPP Kupang.

Kami menyadari bahwa apa yang telah Balai lakukan masih dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat diperlukan untuk pengembangan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang pada masa yang akan datang.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan ini, khususnya tim penyusun laporan yang telah berusaha keras untuk merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan kegiatan Balai hingga terwujudnya laporan ini.

Akhir kata, kami berharap agar Laporan Tahunan ini dapat menjadi media pertanggungjawaban Balai bagi seluruh organisasi lingkup Kementerian Pertanian. Semoga informasi dalam laporan ini bermanfaat bagi pembangunan pertanian kita.

Kupang, 15 Januari 2014

Kepala Balai Besar

Pelatihan Peternakan Kupang,



Apri Handono, MM

NIP. 19581005 198202 1 001



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Output	2
II. ORGANISASI.....	3
2.1 Dasar Hukum Instansi / Lembaga.....	3
2.2 Tugas Pokok dan Fungsi	10
2.3 Lokasi Lembaga	12
2.4 Wilayah Kerja.....	12
2.5 Keragaan SDM Aparat.....	12
2.6 Sarana dan Prasarana.....	15
2.7 Anggaran	20
III. PROGRAM, RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN	25
3.1 Program.....	25
3.2 Rencana dan Realisasi Kegiatan.....	29
3.3 Rencana dan Realisasi Keuangan.....	36
IV. PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT	39
4.1 Permasalahan.....	39
4.2 Upaya Tindak Lanjut.....	41
V. KESIMPULAN DAN SARAN	46
5.1 Kesimpulan.....	46
5.2 Saran	47
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kronologis Sejarah BBPP Kupang	4
2. Susunan Personil Jabatan Struktural BBPP Kupang	6
3. Komposisi Pegawai (PNS, CPNS, THL) di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Berdasarkan Jenis Kelamin	13
4. Komposisi Pegawai (PNS dan CPNS) di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Berdasarkan Golongan	13
5. Komposisi Pegawai (PNS, CPNS, THL) di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Berdasarkan Tingkat Pendidikan	14
6. Daftar Pegawai Tugas Belajar Tahun 2013	14
7. Keadaan Sarana dan Prasarana BBPP Kupang Tahun 2013.....	15
8. Rincian Anggaran Keuangan BBPP Kupang Tahun 2013	21
9. Rincian Jenis Kegiatan dan Jumlah Anggaran Tahun 2013.....	21
10. Rencana dan Realisasi Kegiatan BBPP Kupang Tahun Anggaran 2013.....	28
11. Laporan Realisasi Anggaran 2013.....	35
12. Kegiatan Diklat Kerjasama 2013.....	38



I.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumberdaya Manusia (SDM) adalah kekayaan lembaga/institusi yang menjadi faktor penentu keberhasilan aktivitas lembaga. Program yang cemerlang atau sarana dan prasarana yang canggih tidak akan memberikan manfaat yang berarti bagi lembaga bila tidak didukung oleh ketersediaan SDM yang berkualitas.

Kegiatan peningkatan sumberdaya manusia di bidang pertanian dilaksanakan oleh Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian RI yang salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT)-nya yaitu Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang sesuai dengan Permentan RI Nomor : 16/Permentan/OT.140/2/2007 tanggal 19 Pebruari 2007.

Program/kegiatan BBPP Kupang baik tugas pokok dan fungsinya serta anggaran (DIPA) mempunyai peranan dalam tugas pengembangan dan mempersiapkan sumberdaya manusia pertanian yang tangguh untuk mencapai tujuan pembangunan pertanian yaitu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani-peternak melalui sistem usaha tani yang menguntungkan dan ramah lingkungan.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, memuat berbagai perubahan mendasar dalam sistem penganggaran, baik menyangkut penyusunan, pelaksanaan maupun pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran. Pola anggaran mengalami perubahan dari anggaran rutin dan pembangunan menjadi anggaran terpadu berbasis kinerja (*unified budget*). Pola anggaran berbasis kinerja ini ditujukan untuk mewujudkan pencapaian sasaran program secara akuntabel, terukur, efektif, dan efisien.

Perubahan pola anggaran tersebut menuntut adanya pembenahan, baik dalam perencanaan anggaran, langkah-langkah operasional yang ditempuh maupun pertanggungjawabannya. Salah satu bentuk pertanggungjawaban



pelaksanaan program pembangunan dan anggaran beserta hasil-hasilnya, ditempuh melalui pelaporan.

Laporan kegiatan Tahun 2013 dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban Balai dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka pengembangan sumberdaya manusia pertanian. Diharapkan dengan laporan ini, dapat diketahui gambaran umum penyelenggaraan kegiatan BBPP Kupang selama Tahun Anggaran 2013.

1.2 Tujuan

Tujuan dari pembuatan laporan penyelenggaraan tahunan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang antara lain :

1. Menyediakan serta menyajikan data dan informasi pelaksanaan program BBPP Kupang, hasil-hasil yang dicapai, permasalahan yang terjadi dan upaya tindak lanjut yang dilakukan selama Tahun Anggaran 2013;
2. Memberikan pertanggungjawaban secara prosedural kepada instansi di tingkat yang lebih tinggi yaitu Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, Kementerian Pertanian Republik Indonesia; dan
3. Memberikan input kepada pihak-pihak terkait, baik internal maupun eksternal dalam upaya penyempurnaan dan peningkatan BBPP Kupang di tahun yang akan datang.

1.3 Output

Output laporan tahunan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang tahun 2013 adalah informasi mengenai rencana maupun realisasi penyelenggaraan program dan kegiatan BBPP Kupang selama tahun 2013, permasalahan yang terjadi dan upaya antisipasi yang perlu dilakukan pada tahun mendatang.



II.

ORGANISASI

2.1 Dasar Hukum Instansi / Lembaga

Sejarah

Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang terbentuk pada tanggal 19 Pebruari 2007 sesuai dengan Permentan RI No. 16/Permentan/OT.140/2/2007. Instansi ini sebelumnya bernama Balai Latihan Pegawai Pertanian (BLPP) Noelbaki – Kupang sesuai dengan SK Mentan RI No. 368/Kpts/Org/5/1982 tanggal 27 Mei 1982 yang menetapkan semua kegiatan pelatihan menjadi kelembagaan struktural yaitu BLPP yang wilayahnya meliputi seluruh Indonesia. Dalam perkembangan selanjutnya, pada beberapa tahun nama BLPP Noelbaki – Kupang berubah-ubah menurut tugas dan fungsinya. Berdasarkan SK Mentan RI No. 84/Kpts/OT.210/2/2000 tanggal 29 Pebruari 2000 tentang Organisasi dan Tata Laksana disempurnakan lagi, sehingga BLPP menjadi Balai Pendidikan dan Pelatihan (Balai Diklat) Pertanian/BDP Noelbaki – Kupang yang spesifikasi tugasnya diarahkan sebagai diklat pertanian lahan kering dengan lingkup nasional. Perubahan nama kembali terjadi dari BDP menjadi Balai Diklat Agribisnis Ternak Potong dan Teknologi Lahan Kering (BDA TP-TLK) Noelbaki – Kupang dengan SK Mentan RI No. 332/Kpts/OT.210/5/2002 tanggal 08 Mei 2002 tentang Organisasi dan Tata Laksana Balai. BDA TP-TLK ini mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan keahlian agribisnis ternak potong dan teknologi lahan kering dalam rangka mengembangkan sumberdaya manusia. Sesuai tugas dan fungsinya yang semakin banyak, maka kapasitas kelembagaan Balai ditingkatkan dari Eselon III A menjadi Eselon II B dengan nama Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang, yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat Pelatihan Pertanian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian Republik Indonesia.



Kronologis sejarah dari BLPP Noelbaki – Kupang sampai dengan terbentuknya BBPP Kupang adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Kronologis Sejarah BBPP Kupang

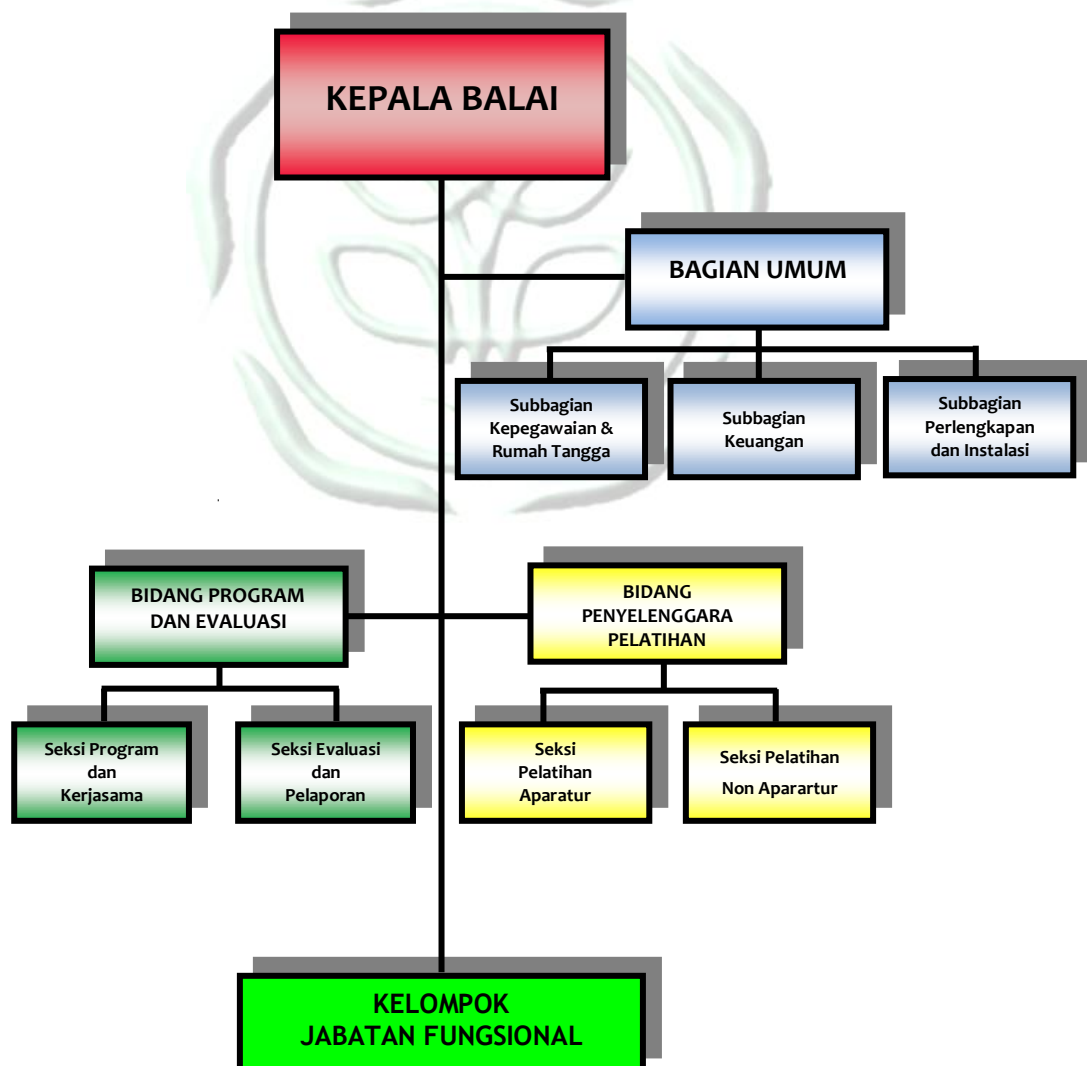
Tahun	Nama Instansi	Dasar Hukum	Pimpinan
1982 – 2000	Balai Latihan Pegawai Pertanian (BLPP) Noelbaki Kupang	SK Mentan RI No.368/Kpts/Org/5/1982 tanggal 27 Mei 1982	Jos. P. Djogo, M.Ed (1982-1987) Ir. Nasrul Abadi, MA (1987-1996) Ir. Dadang Udju, MBA, MM (1996-1999) Ir. I Komang Gede Subagia, MM (1999-2000)
2000 – 2002	Balai Diklat Pertanian (BDP) Noelbaki – Kupang	SK Mentan RI No.84/Kpts/OT.210/2 / 2000 tanggal 29 Pebruari 2000	Ir. I Komang Gede Subagia, MM (2000-2002)
2002 – 2007	Balai Diklat Agribisnis Ternak Potong dan Teknologi Lahan Kering (BDA TP-TLK) Noelbaki Kupang	SK. Mentan RI No.332/Kpts/OT.210/5/ 2002 tanggal 08 Mei 2002	Ir. I Komang Gede Subagia, MM (2002-2007)
2007 – 2011	Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang	Permentan RI No.16/Permentan/OT.140/2/2007 tanggal 19 Pebruari 2007	Ir. Muhammad Amir Saade, M.Si (2007- 2011)
2011 – Sekarang	Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang	Permentan RI No.16/Permentan/OT.140/2/2007 tanggal 19 Pebruari 2007	Apri Handono, MM (2011 – Sekarang)

Struktur Organisasi Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang

BBPP Kupang sebagai UPT Pusat adalah Eselon II B yang berada di bawah Pusat Pelatihan Pertanian sebagai Eselon II A. BPPSDMP sebagai Eselon I pada Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Berdasarkan Permentan RI Nomor : 102/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 09 Oktober 2013, bahwa struktur organisasi BBPP Kupang terdiri dari :



- 1) Kepala Balai
- 2) Bagian Umum
- 3) Bidang Program dan Evaluasi
- 4) Bidang Penyelenggaraan Pelatihan
- 5) Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga
- 6) Subbagian Keuangan
- 7) Subbagian Perlengkapan dan Instalasi
- 8) Seksi Program dan Kerjasama
- 9) Seksi Evaluasi dan Pelaporan
- 10) Seksi Pelatihan Aparatur
- 11) Seksi Pelatihan Nonaparatur
- 12) Kelompok Jabatan Fungsional



**Tabel 2. Susunan Personil Jabatan Struktural BBPP Kupang**

No.	Nama/NIP	Pangkat/Golongan	Jabatan
1.	Apri Handono, MM. 19581005 198202 1 001	Pembina Tingkat I (IV/b)	Kepala Balai
2.	H.M. Ukkas, S.Pi. 19641231 199403 1 005	Penata Tingkat I (IV/a)	Kepala Bagian Umum
3.	Drs. H. Lebu, MM. 19610712 198503 1 002	Pembina (IV/a)	Kepala Bidang Program dan Evaluasi
4.	Ir. Nambut Maksimus 19621231 199003 1 223	Pembina (IV/a)	Kepala Bidang Penyelenggaraan Pelatihan
5.	H.M. Awaluddin, S.Pi. 19660225 199803 1 002	Penata Tingkat I (III/d)	Kepala Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga
6.	M. Abdul Azis, S.Pt, M.Ap 19800706 2000604 1 001	Penata Muda Tingkat I (III/b)	Kepala Subbagian Keuangan
7.	Mada Handamai, S.ST. 19620210 1994031001	Penata (III/c)	Kepala Subbagian Perlengkapan dan Instalasi
8.	Dewi Yohana Manu, STP. 19740106 200212 2 001	Penata (III/c)	Kepala Seksi Program dan Kerjasama
9.	Drs. Petrus Nenu 19600329 199203 1 001	Penata Tingkat I (III/d)	Kepala Seksi Evaluasi dan Pelaporan
10.	Dasi Sura Rafael, S.ST. 19601024 199903 1 001	Penata Tingkat I (III/d)	Kepala Seksi Pelatihan Aparatur
11.	Drh. Jerry Sumampouw 19720417 200604 1 001	Penata (III/c)	Kepala Seksi Pelatihan Non aparatur

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, organisasi Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang didukung oleh 3 (tiga) unit kerja Eselon III dan 1 (satu) Kelompok Fungsional, unit kerja eselon III masing-masing didukung oleh unit eselon IV dengan rincian sebagai berikut :

1. Bagian Umum
 1. Sub Bagian Kepegawaian dan Rumah Tangga
 2. Sub Bagian Keuangan
 3. Sub Bagian Perlengkapan dan Instalasi



2. Bidang Program dan Evaluasi
 1. Seksi Program dan Kerjasama
 2. Seksi Evaluasi dan Pelaporan
3. Bidang Penyelenggaraan Pelatihan
 1. Seksi Pelatihan Aparatur
 2. Seksi Pelatihan Non Aparatur
4. Kelompok Jabatan Fungsional

Masing-masing unit kerja Eselon III dan Kelompok Fungsional mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Bagian Umum

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, instalasi, dan sarana teknis. Dalam melaksanakan tugas tersebut Bagian Umum menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan urusan kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga;
- b. Pelaksanaan urusan keuangan;
- c. Pelaksanaan urusan perlengkapan, instalasi dan sarana teknis.

Bagian Umum terdiri dari :

- a. Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga;
- b. Subbagian Keuangan mempunyai tugas melakukan urusan keuangan;
- c. Subbagian Perlengkapan dan Instalasi mempunyai tugas melakukan urusan perlengkapan, instalasi, dan sarana teknis..

2. Bidang Program dan Evaluasi

Bidang Program dan Evaluasi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, pelaksanaan kerjasama, dan identifikasi kebutuhan pelatihan di bidang peternakan, pengembangan kelembagaan pelatihan swadaya, pemantauan dan evaluasi serta pengelolaan data dan informasi pelatihan dan pelaporan. Dalam



melaksanakan tugas tersebut Bidang Program dan Evaluasi menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerja sama;
- b. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan diklat;
- c. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan peternakan swadaya;
- d. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang peternakan;
- e. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;.

Bidang Program dan Evaluasi terdiri dari :

- a. Seksi Program dan Kerjasama mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, dan identifikasi kebutuhan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur di bidang peternakan, serta pengembangan kelembagaan pelatihan peternakan swadaya;
- b. Seksi Evaluasi dan Pelaporan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pemantauan dan evaluasi, serta pengelolaan data dan informasi pelatihan dan pelaporan.

3. Bidang Penyelenggaraan Pelatihan

Bidang Penyelenggaraan Pelatihan mempunyai tugas melaksanakan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering bagi aparatur dan non aparatur peternakan, serta pengelolaan unit inkubator usaha tani. Dalam melaksanakan tugas tersebut Bidang Penyelenggaraan Pelatihan menyelenggarakan fungsi :

- a. Pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering;



- b. Pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan teknis dan profesi bagi aparatur dan nonaparatur di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering.
- c. Pemberian pelayanan penyelenggaraan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis bagi aparatur dan nonaparatur.
- d. Pengelolaan unit inkubator usaha tani.

Bidang Penyelenggaraan Pelatihan terdiri dari :

- a. Seksi Pelatihan Aparatur mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional, teknis dan profesi, serta pengembangan model dan teknologi lahan kering bagi aparatur;
- b. Seksi Pelatihan Non Aparatur mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan bagi nonaparatur di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering, serta pengelolaan unit inkubator usaha tani.

4. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari :

- a. Kelompok Jabatan Fungsional Widyaiswara;
- b. Kelompok Jabatan Fungsional lainnya yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kelompok Jabatan Fungsional Widyaiswara mempunyai tugas :

- a. Melakukan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang peternakan;
- b. Melakukan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur;
- c. Melakukan pelatihan teknis di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering bagi aparatur dan nonaparatur pertanian dalam dan luar negeri;
- d. Melakukan pelatihan profesi di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering bagi aparatur dan nonaparatur;
- e. Melakukan uji kompetensi di bidang peternakan;



- f. Melakukan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan;
- g. Melakukan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering;
- h. Melakukan pemberian konsultasi di bidang peternakan;
- i. Melakukan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang peternakan bagi aparatur dan nonaparatur;
- j. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kelompok Jabatan Fungsional lainnya mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.2 Tugas dan Fungsi Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang

1) Tugas

Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang mempunyai tugas melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian.

2) Fungsi

- a. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran, dan pelaksanaan kerjasama;
- b. Melaksanakan identifikasi kebutuhan pelatihan;
- c. Pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang peternakan;
- d. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang peternakan bagi aparatur;
- e. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering bagi aparatur dan nonaparatur pertanian dalam dan luar negeri;
- f. Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering bagi aparatur dan nonaparatur;
- g. Pelaksanaan uji kompetensi di bidang peternakan;



- h. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan;
- i. Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering;
- j. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan peternakan swadaya;
- k. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang peternakan;
- l. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang peternakan bagi aparatur dan nonaparatur;
- m. Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan nonaparatur;
- n. Pengelolaan unit inkubator usaha tani;
- o. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang peternakan;
- p. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;
- q. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis;
- r. Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, dan instalasi BBPP Kupang.

3) Visi dan Misi

➤ Visi

Terwujudnya Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang yang handal dalam menghasilkan SDM Pertanian yang profesional, berjiwa wirausaha dan berwawasan global

➤ Misi

- a. Mengembangkan pelatihan teknis dibidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian
- b. Mengembangkan pelatihan fungsional di bidang peternakan bagi aparatur pertanian
- c. Mengembangkan pelatihan kewirausahaan bagi non aparatur pertanian



- d. Mengembangkan pengelolaan administrasi umum, administrasi pelatihan dan optimalisasi sarana dan prasarana pelatihan
- e. Mengembangkan unit-unit usaha yang berorientasi agribisnis dalam rangka mendukung terlaksananya PIA (Pusat Inkubator Agribisnis) dan KKA (Klinik Konsultasi Agribisnis)
- f. Mengembangkan Pemberdayaan masyarakat desa mitra, laboratorium agribisnis dan P4S (Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya), mengembangkan jejaring kemitraan dalam kediklatan dengan instansi lingkup pertanian, perguruan tinggi, LSM, dan lembaga terkait lainnya
- g. Mengembangkan jejaring kompetensi kemitraan dalam kediklatan dengan instansi Lingkup Pertanian, Perguruan Tinggi, LSM, dan Lembaga terkait lainnya
- h. Mengembangkan kompetensi staf administrasi serta profesionalisme Widyaiswara
- i. Mengembangkan pelatihan yang terakreditasi dan memprogramkan diklat-diklat lain yang sesuai Tupoksi Balai untuk diakreditasi
- j. Mengembangkan manajemen, metode dan materi Pelatihan

2.3 Lokasi Lembaga

BBPP Kupang berlokasi di :

Jln. Timor Raya KM. 17 Desa Noelbaki,
Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang 85361
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
Telp : +623808551140, +623808551166
Fax : +623808551166
e-mail : bbppkupang@gmail.com
Website : www.deptan.go.id/bpsdm/bbpp-kupang

2.4 Wilayah Kerja

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Nomor : 145/Kpts/OT.130/K/12/07 tanggal 12 Desember 2007 tentang Pembagian Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelatihan Lingkup Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, disebutkan bahwa Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang



merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat dengan Eselon II/b yang ada di daerah dimana wilayah kerjanya tingkat nasional meliputi 11 (sebelas) provinsi yaitu Propinsi Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Bali, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Gorontalo, Maluku, dan Maluku Utara yang melaksanakan pendidikan dan pelatihan bidang peternakan dengan kekhususan ternak potong dan teknologi lahan kering.

2.5 Keragaman SDM Aparat

Jumlah pegawai Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang sampai dengan Tanggal 31 Desember 2013 berjumlah 96 (Sembilan Puluh Enam) orang dengan rincian : 73 (Tujuh Puluh Tiga) orang PNS, dan 23 (Dua Puluh Dua) orang Tenaga Harian Lepas. Data lengkap pegawai BBPP Kupang dapat dilihat pada lampiran. Sedangkan sebarannya tertera pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3. Komposisi Pegawai (PNS, CPNS, THL) di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jabatan/Status	Laki-laki		Perempuan		Jumlah (orang)
		Jumlah (org)	%	Jumlah (org)	%	
1	Struktural					
	a. Eselon II	1	1.04	-		1
	b. Eselon III	3	3.13	-		3
	c. Eselon IV	6	6.25	1	1.04	7
2	Fungsional Widyaiswara	10	10.42	3	3.13	13
3	Fungsional Umum	34	35.42	15	15.62	49
4	Tenaga Harian Lepas	18	18.75	5	5.28	23
Jumlah		72	75.00	24	25.00	96

Tabel 4. Komposisi Pegawai (PNS dan CPNS) di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Berdasarkan Golongan

No.	Jabatan/Status	Golongan				Jumlah
		IV	III	II	I	
1.	Struktural					
	a. Eselon II	1	-	-	-	1



	b. Eselon III	2	-	-	-	2
	c. Eselon IV	-	7	-	-	7
2.	Fungsional Widyaiswara	2	11	-	-	13
3.	Fungsional Umum	-	21	27	2	50
Jumlah		5	39	27	2	73

Keterangan : *THL tidak dimasukkan*

Berdasarkan tabel diatas, tingkat golongan pegawai (PNS) BBPP Kupang ada 5 (Lima) orang golongan IV, 39 (Tiga Puluh Sembilan) orang golongan III, 27 (Dua Puluh Tujuh) orang golongan II, dan 2 (Dua) orang golongan I

Tabel 5. Komposisi Pegawai (PNS, CPNS, THL) di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Jabatan/ Status	Tingkat Pendidikan						Jumlah
		S D	SLTP	SLTA	DIII	DIV/S-1	S-2	
1.	Struktural							
	a. Eselon II	-	-	-	-	-	1	1
	b. Eselon III	-	-	-	-	1	2	3
	c. Eselon IV	-	-	-	-	6	1	7
2.	Fungsional Widyaiswara	-	-	-	-	6	5	11
3.	Fungsional Umum	3	0	27	7	13	1	51
4.	Tenaga Harian Lepas	-	-	20	-	3	-	23
Jumlah		3	0	47	7	29	10	96

Berdasarkan tabel diatas, tingkat pendidikan pegawai (PNS dan THL) BBPP Kupang : ada 10 (Sepuluh) orang S-2, 29 (Dua Puluh Sembilan) orang S-1/D-4, 7 (Tujuh) orang D3, 47 (Empat Puluh Tujuh) orang SLTA, dan 3 (Tiga) orang SD

Tabel 6. Daftar Pegawai Tugas Belajar Tahun 2013

No.	Nama/NIP	Pangkat/ Golongan	Perguruan Tinggi
3	Hendrikus Ngeo 19770428 200701 1 001	Pengatur Muda Tk.I/IIB	STPP Malang



2.6 Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana BBPP Kupang sampai dengan tanggal, 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut.

Tabel 7. Keadaan Sarana dan Prasarana BBPP Kupang Tahun 2013

No	Uraian	Jml/Ruang	Peruntukkan/Jenis	Vol/Luas
1.	Lahan Keseluruhan	8,3 Ha	Bangunan Kantor, Ruang Pendidikan, Asrama, Mes Balai, Perumahan Karyawan, Kandang Ternak, Lahan Praktek	-
2.	Bangunan	20 ruang	Perkantoran	552 m ²
			• Ruang Kepala Balai	1 unit
			• Ruang Sekretariat	1 unit
			• Ruang Kepala Bagian Umum	1 unit
			• Ruang Subbag. Kepeg dan Rumah Tangga	2 unit
			• Ruang Subbag Keuangan	3 unit
			• Ruang Kabid Peny. Diklat	1 unit
			• Ruang Seksi Peny. Diklat	2 unit
			• Ruang Kabid Program	1 unit
			• Ruang Seksi Program dan Kerjasama	1 unit
			• Ruang Seksi Program dan Evaluasi dan Pelaporan	1 unit
			• Ruang Subbag Perlengkapan dan Instalasi	1 unit
			• Ruang Widyaiswara	2 unit
			• Ruang Satpam/Lobi	1 unit
			• Ruang Rapat	1 unit
			• Pos Satpam	1 unit

Berikut...



....Lanjutan

No	Uraian	Jml/Ruang	Peruntukkan/Jenis	Vol/Luas
	Lanjutan Bangunan	2 ruang	Ruang Pendidikan/Kelas	80 orang
		2 ruang	Aula	280 orang
		1 ruang	Laboratorium Kesmavet	162 m ²
		1 ruang	Lab. Pengolahan Hasil	120 m ²
		1 ruang	Perpustakaan dg 1000 judul buku	124 m ²
		50 ruang	Asrama :	5 unit
			• Melati	38 orang
			• Bougenvile	36 orang
			• Anggrek	38 orang
			• Mawar	12 orang
			• Cendana	24 orang
		12 orang	Mess Balai/Guest House	3 unit
			• Flamboyan	3 orang
			• Gaharu	3 orang
			• Cendana	6 orang
		2 ruang	Ruang Makan	2 unit
			• Ruang Makan Bougenvile	60 orang
			• Ruang Makan Anggrek	110 orang
		1 ruang	Gudang Hasil Pertanian	50 m ²
		1 ruang	Gudang Perlengkapan	100 m ²
		1 ruang	Bengkel Latih (Alsintan)	1 unit
			Kandang Kambing	2 unit
			Kandang Sapi	2 unit
		6 ruang	Kandang Ayam	1 unit
			Green House	128 m ²
			Out let	1 unit
			Koperasi	1 unit
			Sekretariat Asrama	1 unit
3.	Perumahan		Mess Karyawan :	4 unit
		1 unit	Type B	120 m ²
		4 unit	Type C	350 m ²
		5 unit	Type D	250 m ²
		4 unit	Type E	144 m ²



No.	Uraian	Jml/Ruang	Peruntukkan/Jenis	Vol/Luas
4.	Tower /Bak Air		Tower Air untuk Mess Balai	2 unit
			Tower Air untuk Asrama	2 unit
			Bak Air untuk Green House	1 unit
			Bak Air untuk Asrama	2 unit
			Bak Air untuk kebun koleksi HMT	1 unit
5.	Sumur/Embung		Sumur Pompa Air Minum	1 unit
			Sumur Pompa Untuk Lahan HMT	1 unit
			Sumur Bor	2 unit
			Embung	1 unit
		1 unit	Pompa Submersible	5,5 kVA
6.	Pagar		Pagar tembok lingkungan kantor	1250 m ²
7.	Listrik	1 unit	Instalasi listrik PLN	3000 kVA
		1 unit	Genset	15 kVA
		1 unit	Genset	2400 rpm
		1 unit	Genset	10 kVA
		1 unit	Genset	1,5 kVA
		2 unit	Genset	0,9 kVA
8.	Jalan dan drainase		Jalan lingkungan dan drainase	1.327 m ²
9.	Kendaraan		Roda 2	6 unit
			Roda 3	1 unit
			Roda 4	5 unit
			Roda 6	1 unit
			Traktor / Hand Traktor	3 unit
10.	Computer/LCD/ Telepon		Komputer PC	25 unit
			Laptop	15 unit
			LCD	7 unit
			Telepon	1 unit
11.	Camera		Handy Camera	2 unit
			Digital Camera	2 unit
			Manual Camera	2 unit



No	Uraian	Jml/Ruang	Peruntukkan/Jenis	Vol/Luas
12.	Sound System		Mixer	3 unit
			Power Mixer	3 unit
			Spiker	6 unit
			Amplifier	2 unit
			Wireless	4 unit
			Mic Wireless	4 unit
			Mic Kabel	3 unit
			VCD Player	2 unit
			TV Color 24 Inci	2 unit
			TV Color 20 inci	10 unit
		7 Mic	Microphone Digital	1 unit
13.	Ternak		Sapi	18 ekor
			Kambing	19 ekor
	Ternak		Ayam Ras Pedaging	500 ekor
14	Rekreasi/ Olahraga		Lapangan Sepak Bola mini	1 unit
			Lapangan Bola Volly	1 unit
			Meja Pingpong	1 unit
			Catur	4 unit
15.	Garasi		Garasi Untuk Mobil	3 unit
16.	Rumah Ibadah		Mushollah	56 m ²
17	Lahan Praktek		Tanaman Horti/Palawija	0,5 Ha
			Tanaman Perkebunan	0,5 Ha
			Tanaman HMT	2,0 Ha
			Ranch	0,5 Ha
18.	Mesin	6	Mesin Potong Rumput	2 Tak
		3	Mesin Pompa Air	
		2	Mesin Dinamo Air	40 meter
			Mesin Sekap Listrik	1 unit
			Mesin Gergaji Listrik	1 unit
			Mesin Cuci Pakaian	3 unit
19.	Mesin Pengolah Hasil Pertanian		Mesin Pembungkus Makanan	1 unit
			Mesin Perajang Melintang	1 unit
			Mixer Duduk	1 unit
		2	Presto	8 liter



No	Uraian	Jml/Ruang	Peruntukkan/Jenis	Vol/Luas
20.	Sarana Pengolahan Pakan Ternak		Mesin Penepung	1 unit
			Mesin Perajang rumput	2 unit
			Mesin Pencampur bahan	1 unit
			Mesin Pelet	1 unit
			Mesin Pengolahan Sagu/Putak	1 unit
			Alat Press Jerami/rumput	1 unit
			Drum/Profil Tank	12 unit
			Timbangan Gantung	2 unit
			Timbangan Elektrik utk ternak	1 unit
21.	Peralatan Pertanian Lainnya		Pacul	16 buah
			Linggis Ulir	5 buah
			Sekop	6 buah
			Parang	5 buah
			Selang Benang	50 m
			Selang Spiral	30 m
			Selang terpal	30 m
22.	Lemari/Filing Cabinet		Lemari Arsip	5 buah
			Lemari Asrama	22 buah
			Lemari TV	10 buah
			Lemari Perpustakaan	3 buah
			Filing Cabinet	10 buah
23.	Kursi		Sofa	12 unit
			Kelas dan Aula	280 unit
			Direktur	12 unit
			Asrama	80 buah
			Karyawan	170 buah
			Ruang Makan	100 unit
24.	Meja		Aula	2 unit
			Kerja Biro	7 unit
			Kerja Setengah Biro	24 unit
			Ruang Kelas	85 unit
			Asrama	44 unit
			Ruang Makan	24 unit
			Ruang Rapat	1 unit
			Aula	2 unit



No	Uraian	Jml/Ruang	Peruntukkan/Jenis	Vol/Luas
25.	Tempat Tidur Asrama/Guest House/Mess Balai		Kayu No 4 Single	25 unit
			Kayu No 4 Double	75 unit
			Spring Bed No 4	76 unit
			Spring Bed No 3	25 unit
			Spring Bed No 2	4 unit
			Jemuran Haduk	100 buah
26.	Tempat Air Minum/Pendingin		Dispencer	10 unit
			Kulkas	7 unit
			Cold Box/Freezer	2 unit

2.7 Anggaran

Pagu DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) awal tahun dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BBPP kupang adalah sebesar Rp. 25.987.528.000,- (Dua Puluh Lima Milyar Sembilan Ratus Delapan Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Dua Puluh Delapan Ribu Rupiah) Namun pada bulan Agustus ada revisi DIPA dikarenakan adanya penghematan anggaran sebesar Rp. 1.937.189.000,- (Satu Milyar Sembilan Ratus Tiga Puluh Tujuh Juta Seratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Rupiah) sehingga setelah direvisi pagu DIPA berubah menjadi Rp. 24.050.339.000,- (Dua Puluh Empat Milyar Lima Puluh Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Rupiah) Selanjutnya pada tahun 2013 ini Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang menerima dana SKPA (Surat Kuasa Pengguna Anggaran) dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPPSDM) Pertanian dengan jumlah total Rp. 3.619.221.000,- (Tiga Milyar Enam Ratus Sembilan Belas Juta Dua Ratus Dua Puluh Satu Ribu Rupiah) sehingga dalam Tahun 2013, BBPP Kupang mengelola anggaran keuangan DIPA dan SKPA sebesar Rp. 27.669.550.000,- (Dua Puluh Tujuh Milyar Enam Ratus Enam Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Lima Puluh Juta Rupiah) Rincian anggaran tertera pada tabel berikut

**Tabel 8. Rincian Anggaran Keuangan BBPP Kupang Tahun 2013**

No.	Uraian	Anggaran (Rp)
1.	DIPA Murni	24.050.339.000,-
2.	SKPA No.08/KU.210/J/II/2013 Tgl, 07 Pebruari 2013	1.967.185.000,-
3.	SKPA No.19/KU.210/J/VII/2013 Tgl, 23 Juli 2013	679.448.000,-
4.	SKPA No.29/KU.210/J/X/2013 Tgl, 25 Oktober 2013	972.578.000,-
Jumlah Total		27.669.550.000,-

Tabel 9. Rincian Jenis Kegiatan dan Jumlah Anggaran Tahun 2013

JENIS KEGIATAN/SUB KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN
Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	24,050,339,000
Aparatur Yang Mengikuti Pelatihan Teknis Pertanian	6,799,035,000
Diklat Agribisnis Sapi Potong Bagi Penyuluh	708,831,000
Agribisnis Sapi Potong Bagi Petugas	404,354,000
Diklat Recording Sapi Potong Bagi Penyuluh	390,450,000
Diklat Pengolahan Hasil Ternak Sapi Bagi Penyuluh	315,142,000
Diklat Pemamfaatan Limbah Ternak Menjadi Biogas Dan Pupuk Organik Bagi Penyuluh	317,749,000
Diklat Agribisnis Ayam Buras Bagi Penyuluh	168,535,000
Diklat Agribisnis Ternak Kambing Bagi Penyuluh	304,917,000
Diklat Perawatan Induk Dan Pedet Bagi Penyuluh	289,804,000
Diklat Menyusun Formasi Pakan Ternak Sapi Potong Bagi Penyuluh	139,437,000
Diklat Kesehatan Hewan Bagi Petugas	124,596,000
Diklat Pemeriksaan Kebuntingan Ternak Sapi Bagi Petugas	198,458,000
Diklat Pengolahan Kebun Hijauan Pakan Ternak Bagi Penyuluh	150,302,000
Diklat Pengolahan dan Pengawetan Hijauan Pakan Ternak Bagi Penyuluh	126,172,000



Diklat Konservasi Lahan Dan Air Untuk Ketersediaan Pakan Ternak Bagi Penyuluh	129,721,000
Diklat Pemamfaatan Limbah Ternak Menjadi Pupuk Organik Bagi Penyuluh	138,784,000
Diklat Manajemen Hijauan Pakan Ternak Bagi Penyuluh	135,124,000
Diklat Pembibitan Sapi Potong Bagi Penyuluh	175,326,000
Diklat Penanganan Teknologi Hasil Peternakan Bagi Penyuluh	146,309,000
Diklat Manajemen Kandang Sapi Potong Bagi Penyuluh	152,645,000
Diklat Pemandu Lapang Untuk Pengembangan Kawasan Binaan Peternakan	127,678,000
Diklat Inseminasi Buatan Bagi Petugas	306,242,000
Diklat Teknis Mendukung Nilai Tambah Bagi Penyuluh	217,703,000
Diklat Teknis Antisipasi, Adaptasi Dan Mitigasi Perubahan Iklim Bagi Penyuluh	123,968,000
Diklat Diversifikasi Pangan Bagi Penyuluh	238,622,000
Diklat Teknis Peternakan Sapi Potong bagi TNI AD	132,517,000
Diklat Statistik Pertanian	556,755,000
Diklat Pemanfaatan Limbah Ternak Menjadi Pupuk Organik bagi Penyuluh II	293,356,000
Diklat Statistik Pertanian II	285,538,000
Non Aparatur Yang Mengikuti Pelatihan Teknis Pertanian	1,494,082,000
Diklat Agribisnis Sapi Potong Bagi Petani Ternak	569,642,000
Diklat Pengolahan Hasil Bagi Petani Ternak	145,348,000
Diklat Agribisnis Ternak Ayam Potong Bagi Petani Ternak	174,100,000
Diklat Pengolahan dan Pengawetan Hijauan Pakan Ternak Bagi Petani Ternak	128,561,000
Diklat SL-Pengembangan Kawasan Peternakan Bagi Petani	345,203,000
Diklat Teknis Mendukung Nilai Tambah Bagi Petani Ternak	131,228,000
Kelembagaan Pelatihan Pertanian Yang Difasilitasi Dan Dikembangkan	204,061,000



Kelembagaan Pelatihan Pertanian	204,061,000
Pelaksanaan	176,836,000
Pengembangan Pusat Inkubator Agribisnis	92,436,000
Akreditasi Program Pelatihan	31,200,000
Pelaksanaan ISO	53,200,000
Persiapan/Perencanaan	27,225,000
Pengembangan Pusat Inkubator Agribisnis	18,800,000
Akreditasi Program Pelatihan	8,425,000
Ketenagaan Pelatihan Pertanian Yang Difasilitasi Dan Dikembangkan	590,855,000
Peningkatan Profesionalisme Petugas	369,140,000
Peningkatan Profesionalisme Widyaiswara	65,715,000
Peningkatan Profesionalisme Instruktur P4S	156,000,000
Kelembagaan Petani Yang Difasilitasi Dan Terklasifikasi	788,835,000
Pembinaan P4S	538,835,000
Penguatan Kelembagaan P4S	250,000,000
Aparatur Yang Mengikuti Pelatihan Fungsional Pertanian	1,246,883,000
Diklat Dasar Bagi Penyuluh Pertanian Terampil	231,156,000
Diklat Dasar Bagi Penyuluh Pertanian Alih	523,047,000
Diklat Ahli Kelompok Bagi Penyuluh Pertanian	231,156,000
Diklat Dasar Pengawas Bibit Ternak Alih	261,524,000
Non Aparatur Yang Mengikuti Pelatihan Manajemen Dan Kewirausahaan Pertanian	334,096,000
Diklat Kewirausahaan bagi Petani Muda	180,493,000
Diklat Kewirausahaan	153,603,000
Dokumen Program Dan Kerjasama Pelatihan Pertanian Yang Dihasilkan	242,634,000
Penyusunan Program dan Anggaran	97,000,000
Pengembangan Kerjasama Program	59,750,000
Pelaksanaan Sistem Data Base, Informasi, Evaluasi Dan Pelaporan Penyelenggaraan	64,330,000
Pengembangan Promosi Dan Publikasi Pelatihan Pertanian	13,154,000



Pengelolaan Wabsite	8,400,000
Dokumen Ketenagaan Pelatihan Pertanian Yang Dihasilkan	42,000,000
Pembinaan Pegawai	42,000,000
Dokumen Kelembagaan Pelatihan Pertanian Yang Dihasilkan	368,250,000
Pembinaan Administrasi Pengelolaan Pegawai	28,500,000
Pembinaan Administrasi Pengelolaan Keuangan	36,950,000
Pembinaan Administrasi Pengelolaan Perlengkapan Dan Instalasi	24,000,000
Persiapan LDP	25,000,000
Pelaksanaan SPI	22,200,000
Administrasi Kegiatan	231,600,000
Dokumen Evaluasi Pelatihan Pertanian Yang Dihasilkan	197,411,000
Evaluasi Pasca Pelatihan	197,411,000
Layanan Perkantoran	5,737,571,000
Pembayaran Gaji, Honorarium Dan Tunjangan	5,737,571,000
Pembayaran Gaji Dan Tunjangan	4,253,695,000
Penyelenggaraan Operasional Dan Pemeliharaan Perkantoran	1,483,876,000
Kendaraan Bermotor	375,762,000
Pengadaan Kendaraan	375,762,000
Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	377,446,000
Penambahan Daya Jaringan Listrik	258,368,000
Pengadaan Peralatan Penunjang Operasional	22,365,000
Pengadaan Sarana Prasarana Perkantoran	96,713,000
Gedung/Bangunan	5,251,418,000
Rehabilitas Bangunan	5,251,418,000
TOTAL	24,050,339,000

**III.****PROGRAM, RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN
PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN****3.1 Program**

Program diklat dalam jangka panjang disusun dalam suatu Rencana Strategis Balai. Penyusunan ini dilakukan melalui inventarisasi kebutuhan teknologi dan umpan balik dari petugas/penyuluh dan pengguna di lapangan.

Secara umum program BBPP Kupang yaitu melaksanakan diklat keahlian agribisnis bagi aparatur dan nonaparatur dalam rangka mewujudkan SDM pertanian-peternakan yang mandiri, maju, dan berdaya saing serta mendukung predikat Indonesia sebagai negara agraris terkemuka di Asia yang mengandalkan sektor pertanian-peternakan sebagai primadonanya.

Paradigma baru untuk mempercepat dan mengembangkan SDM Pertanian (petugas/penyuluh/petani maupun *stakeholders*) yaitu dengan cara lebih mendekatkan pelayanan diklat ke sentra produksi pertanian. Secara prinsip diklat berawal dari petugas/penyuluh/petani berakhir pada petani/peternak/*stakeholders* dengan sistem "*Bottom-Up Planning*" dan dilaksanakan secara partisipatif.

Program pelatihan pertanian yang dilaksanakan BBPP Kupang mengikuti tahapan pelatihan berbasis kompetensi kerja/ *Competency Based Training* (CBT). Sistem dan prosedur/model pengembangan program diklat CBT terdiri dari 6 tahapan yaitu : Tahap I, analisis jabatan dan identifikasi Diskrepansi Kompetensi Kerja (DKK); Tahap II, menetapkan pelatihan; Tahap III, merumuskan tujuan dan rencana evaluasi diklat; Tahap IV, merancang kegiatan belajar diklat; Tahap V, melaksanakan diklat; dan Tahap VI, melaksanakan bimbingan lanjutan dan evaluasi lapangan diklat. Metode pelatihan menggunakan pendekatan andragogi, individu, dan partisipatif. Pendekatan andragogi melalui *Experiential Learning Cycle* (ELC) atau AKOSA (Alami, Kemukakan, Olah, Simpulkan, Aplikasikan) yang merupakan salah satu pendekatan yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan teknis, fungsional, dan kewirausahaan di bidang pertanian-peternakan.



Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BBPP Kupang menjalin kerjasama dengan instansi lingkup pertanian baik tingkat pusat, propinsi, kabupaten/kota, pemerintah provinsi, kabupaten/kota, perguruan tinggi, Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S), Lembaga Mandiri yang Mengakar di Masyarakat (LM3), pihak swasta serta Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang memanfaatkan langsung BBPP Kupang.

Program/Kegiatan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang selama Tahun Anggaran 2013 sebagai berikut :

I. Tertatanya Kelembagaan Pelatihan Pertanian

- A. Jumlah Kelembagaan Pelatihan UPT Pusat dan Daerah Yang Difasilitasi dan Dikembangkan
 - 1) Kelembagaan Pelatihan Pertanian
- B. Jumlah Kelembagaan Pelatihan Milik Petani (P4S) Yang tertata dan terklasifikasi Kelembagaannya
 - 1) Pembinaan Bagi P4S
 - 2) Penguatan Kelembagaan P4S

II. Terfasilitasinya Ketenagaan Pelatihan Pertanian Untuk Meningkatkan Kompetensinya

- A. Jumlah Ketenagaan Pelatihan Pertanian Yang Difasilitasi dan Dikembangkan
 - 1) Peningkatan Profesionalisme Petugas
 - 2) Peningkatan Profesionalisme Widyaiswara
 - 3) Peningkatan Profesionalisme Instruktur P4S

III. Terlatihnya Aparatur Pertanian Untuk Meningkatkan Kompetensi Kerja dan Terlatihnya Non Aparatur untuk Meningkatkan Kompetensi

- A. Jumlah Aparatur Pertanian yang Dilatih
 - 1) Aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian
 - 1. Diklat Agribisnis Sapi Potong bagi Penyuluh
 - 2. Diklat Agribisnis Sapi Potong bagi Petugas
 - 3. Diklat Recording Sapi Potong bagi Penyuluh
 - 4. Diklat Pengolahan Hasil Ternak bagi Penyuluh



5. Diklat Pemanfaatan Limbah Ternak Menjadi Biogas dan Pupuk Organik bagi Penyuluh
 6. Diklat Agribisnis Ayam Buras bagi Penyuluh
 7. Diklat Agribisnis Ternak Kambing bagi Penyuluh
 8. Diklat Perawatan Induk dan Pedet bagi Penyuluh
 9. Diklat Menyusun Formulasi Pakan Ternak bagi Penyuluh
 10. Diklat Kesehatan Hewan bagi Petugas
 11. Diklat Pemeriksaan Kebuntingan bagi Petugas
 12. Diklat Pengelolaan Kebun Hijaun Pakan Ternak bagi Penyuluh
 13. Diklat Pengelolaan dan Pengawetan Hijauan Pakan Ternak bagi Penyuluh
 14. Diklat Konservasi Lahan dan Air dalam Mendukung Ketersediaan Pakan bagi Penyuluh
 15. Diklat Pemanfaatan Limbah Ternak Menjadi Pupuk Organik bagi Penyuluh
 16. Diklat Manajemen Hijauan Pakan Ternak bagi Penyuluh
 17. Diklat Pembibitan Sapi Potong bagi Penyuluh
 18. Diklat Penanganan Teknologi Hasil Peternakan bagi Penyuluh
 19. Diklat Manajemen Kandang Sapi Potong bagi Penyuluh
 20. Diklat Pemandu Lapang Untuk Pengembangan Kawasan Binaan Peternakan
 21. Diklat Inseminasi Buatan bagi Penyuluh
 22. Diklat Teknis Mendukung Nilai Tambah bagi Penyuluh
 23. Diklat Teknis Antisipasi, Adaptasi, Mitigasi, Perubahan Iklim bagi Penyuluh
 24. Diklat Diversifikasi Pangan bagi Penyuluh
 25. Diklat Teknis Peternakan Sapi Potong bagi TNI AD
 26. Diklat Statistik Pertanian
 27. Diklat Pemanfaatan Limbah Ternak Menjadi Pupuk Organik bagi Penyuluh II
 28. Diklat Statistik Pertanian II
- 2) Aparatur yang mengikuti pelatihan fungsional pertanian
1. Diklat Dasar Bagi Penyuluh Pertanian Terampil



2. Diklat Dasar Bagi Penyuluh Pertanian Ahli
3. Diklat Alih Kelompok Bagi Penyuluh Pertanian
4. Diklat Dasar Terampil Pengawas Bibit Ternak

B. Jumlah Non Aparatur Yang Terlatih

- 1) Non Aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian (base line)
 1. Diklat Agribisnis Sapi Potong bagi Petani Ternak
 2. Diklat Pengolahan Hasil Ternak bagi Petani Ternak
 3. Diklat Agribisnis Ternak Ayam Potong bagi Petani Ternak
 4. Diklat Pengolahan dan Pengawetan Hijauan Pakan Ternak bagi Petani
 5. Diklat SL – Pengembangan Kawasan Peternakan bagi Petani
 6. Diklat Teknis Mendukung Nilai Tambah bagi Petani Ternak
- 2) Non Aparatur yang mengikuti pelatihan manajemen dan kewirausahaan pertanian
 1. Pelatihan Kewirausahaan bagi Petani Muda (calon Program Magang Jepang)
 2. Magang Kewirausahaan (Muryati Soedibjo) bagi Petani Muda

IV. Tersusunnya Dokumen Norma, Standar, Pedoman dan Kebijakan (NSPK)

A. Jumlah Dokumen Norma Standar , Pedoman dan Kebijakan (NSPK)

- 1) Penyusunan Program dan Anggaran
- 2) Pengembangan Kerjasama Program
- 3) Pelaksanaan Sistem Data Base, Informasi, Evaluasi dan Pelaporan Penyelenggaraan Pelatihan
- 4) Pengembangan Promosi dan Publikasi Pelatihan Pertanian
- 5) Pengelolaan Website
- 6) Pembinaan Pegawai
- 7) Pembinaan Administrasi Pengelolaan Kepegawaian
- 8) Pembinaan Administrasi Pengelolaan Keuangan
- 9) Pembinaan Administrasi Pengelolaan Perlengkapan dan Instalasi



- 10) Persiapan LDP
- 11) Pelaksanaan SPI
- 12) Administrasi Kegiatan
- 13) Evaluasi Pasca Pelatihan

V. Terlaksananya Layanan Perkantoran

- A. Jumlah waktu layanan dan Penyelenggaraan Pelatihan
 - 1) Pembayaran Gaji, Honorarium dan Tunjangan
 - 2) Penyelenggaraan Operasional dan Perkantoran
- B. Jumlah Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran
 - 1) Penambahan Daya Jaring Listrik
 - 2) Pengadaan Peralatan Penunjang Operasional (PNBP)
 - 3) Pengadaan Sarana prasarana Perkantoran
- C. Jumlah Pengadaan Sarana Gedung yang Direhab
 - 1) Rehabilitasi Bangunan
- D. Jumlah Pengadaan Kendaraan Bermotor
 - 1) Pengadaan Kendaraan Roda 4

3.2 Rencana dan Realisasi Kegiatan

Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang pada tahun 2012 melakukan kerjasama dengan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMK N) Bajawa Utara dalam bentuk Praktek Kerja Lapang (PKL) siswa-siswi SMKN Bajawa Utara sebanyak 52 orang, yang terdiri dari jurusan pertanian dan peternakan. Kegiatan ini dilaksanakan selama 60 (enam puluh) hari atau 2 bulan.

Rencana dan realisasi kegiatan BBPP Kupang Tahun Anggaran 2013 selengkapnya termuat dalam tabel berikut ini.

Tabel 10. Rencana dan Realisasi Program/Kegiatan BBPP Kupang Tahun Anggaran 2013



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		PAGU		REALISASI				ANALISA PENCAPAIAN KINERJA		
				TARGET	ANGGARAN (Rp)	FISIK	%	ANGGARAN (Rp)	%	FISIK	KEUANGAN	
01	Tertatanya Kelembagaan Pelatihan Pertanian			23	unit	992,896,000	26	113.0 %	899,039,450	90.5%	1.1	0.91
		A)	Jumlah Kelembagaan Pelatihan UPT Pusat dan Daerah Yang Difasilitasi dan Dikembangkan	1	unit	204,061,000	1	100.0 %	174,951,100	85.7%	1.0	0.86
			003 Kelembagaan Pelatihan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan	1	unit	204,061,000	1	100.0 %	174,951,100	85.7%	1.0	0.86
			Kelembagaan Pelatihan Pertanian	1	unit	204,061,000	1	100.0 %	174,951,100	85.7%	1.0	0.86
		B)	Jumlah Kelembagaan Pelatihan Milik Petani (P4S) Yang Terbina dan Terklasifikasi Kelembagaannya	22	unit	788,835,000	25	113.6 %	724,088,350	91.8%	1.1	0.92
			008 Kelembagaan Petani yang Difasilitasi dan Terklasifikasi	22	unit	788,835,000	25	113.6 %	724,088,350	91.8%	1.1	0.92
			Pembinaan P4S	17	unit	538,835,000	17	100.0 %	474,088,350	88.0%	1.0	0.88
			Penguatan Kelembagaan P4S	5	Unit	250,000,000	8	160.0 %	250,000,000	100.0 %	1.6	1.00
02	Terfasilitasinya Ketenagaan Pelatihan Pertanian Untuk Meningkatkan Kompetensinya			141	Orang	590,855,000	141	100.0 %	580,023,300	98.2%	1.0	0.98
		A)	Jumlah Ketenagaan Pelatihan Pertanian Yang Difasilitasi dan Dikembangkan	141	Orang	590,855,000	141	100.0 %	580,023,300	98.2%	1.0	0.98
			004 Ketenagaan Pelatihan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan	141	Orang	590,855,000	141	100.0 %	580,023,300	98.2%	1.0	0.98
			Peningkatan Profesionalisme Petugas	67	orang	369,140,000	67	100.0 %	368,862,400	99.9%	1.0	1.00
			Peningkatan Profesionalisme Widyaiswara	14	orang	65,715,000	14	100.0 %	55,161,800	83.9%	1.0	0.84
			Peningkatan Profesionalisme Instruktur P4S	60	orang	156,000,000	60	100.0 %	155,999,100	100.0 %	1.0	1.00
03	Terlatihnya			1,75	orang	9,874,096,00	1,80	103.2	9,534,846,550	96.6%	1.0	0.97



Aparatur Pertanian Untuk Meningkatkan Kompetensi Kerja dan Terlatihnya Non Aparatur Untuk Meningkatkan Kompetensi				1		0	7	%						
	A)	Jumlah Aparatur Pertanian Yang Dilatih			1,361	orang	8,045,918,000	1,369	100.6%	7,814,536,750	97.1%	1.0	0.97	
		001	Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Teknis Pertanian			1,211	orang	6,799,035,000	1,224	101.1%	6,683,709,350	98.3%	1.0	0.98
				Diklat Agribisnis sapi potong bagi penyuluh	120	orang	708,831,000	120	100.0%	707,300,000	99.8%	1.0	1.00	
				Agribisnis sapi potong bagi petugas	59	orang	404,354,000	59	100.0%	402,539,600	99.6%	1.0	1.00	
				Diklat Recording sapi potong bagi penyuluh	62	orang	390,450,000	62	100.0%	389,863,000	99.8%	1.0	1.00	
				Diklat Pengolahan hasil ternak sapi bagi penyuluh	63	orang	315,142,000	63	100.0%	314,078,600	99.7%	1.0	1.00	
				Diklat Pemamfaatan limbah ternak menjadi biogas dan pupuk organik bagi penyuluh	64	orang	317,749,000	64	100.0%	317,496,900	99.9%	1.0	1.00	
				Diklat Agribisnis ayam buras bagi penyuluh	30	orang	168,535,000	30	100.0%	168,338,700	99.9%	1.0	1.00	
				Diklat Agribisnis ternak kambing bagi penyuluh	53	orang	304,917,000	53	100.0%	304,796,200	100.0%	1.0	1.00	
				Diklat Perawatan induk dan pedet bagi penyuluh	59	orang	289,804,000	59	100.0%	289,633,500	99.9%	1.0	1.00	
				Diklat Menyusun formasi pakan ternak sapi potong bagi penyuluh	30	orang	139,437,000	22	73.3%	129,296,000	92.7%	0.7	0.93	
				Diklat Kesehatan hewan bagi petugas	29	orang	124,596,000	29	100.0%	124,413,100	99.9%	1.0	1.00	
				Diklat Pemeriksaan kebuntingan ternak sapi bagi petugas	30	orang	198,458,000	31	103.3%	183,711,500	92.6%	1.0	0.93	
				Diklat Pengolahan kebun hijauan pakan ternak bagi penyuluh	30	orang	150,302,000	30	100.0%	149,410,500	99.4%	1.0	0.99	
				Diklat Pengolahan dan pengawetan hijauan pakan ternak bagi penyuluh	30	orang	126,172,000	30	100.0%	126,120,500	100.0%	1.0	1.00	
				Diklat Konservasi lahan dan air untuk ketersediaan pakan ternak bagi penyuluh	30	orang	129,721,000	30	100.0%	129,720,000	100.0%	1.0	1.00	



		Diklat Pemamfaatan limbah ternak menjadi pupuk organik bagi penyuluh	30	orang	138,784,000	30	100.0 %	138,782,400	100.0 %	1.0	1.00
		Diklat Manajemen hijauan pakan ternak bagi penyuluh	30	orang	135,124,000	30	100.0 %	135,097,300	100.0 %	1.0	1.00
		Diklat Pembibitan sapi potong bagi penyuluh	30	orang	175,326,000	30	100.0 %	172,325,000	98.3%	1.0	0.98
		Diklat Penanganan teknologi hasil peternakan bagi penyuluh	30	orang	146,309,000	30	100.0 %	146,127,400	99.9%	1.0	1.00
		Diklat Manajemen kandang sapi potong bagi penyuluh	30	orang	152,645,000	30	100.0 %	152,615,200	100.0 %	1.0	1.00
		Diklat Pemandu lapang untuk pengembangan kawasan binaan peternakan	30	orang	127,678,000	30	100.0 %	108,228,000	84.8%	1.0	0.85
		Diklat Inseminasi buatan bagi petugas	31	orang	306,242,000	31	100.0 %	303,772,100	99.2%	1.0	0.99
		Diklat Teknis mendukung nilai tambah bagi penyuluh	48	orang	217,703,000	48	100.0 %	217,599,200	100.0 %	1.0	1.00
		Diklat Teknis antisipasi, adaptasi dan mitigasi perubahan iklim bagi penyuluh	30	orang	123,968,000	30	100.0 %	121,816,900	98.3%	1.0	0.98
		Diklat Diversifikasi pangan bagi penyuluh	46	orang	238,622,000	46	100.0 %	238,504,600	100.0 %	1.0	1.00
		Diklat Teknis Peternakan Sapi Potong bagi TNI AD	38	orang	132,517,000	38	100.0 %	130,022,350	98.1%	1.0	0.98
		Diklat statistik pertanian	89	orang	556,755,000	89	100.0 %	549,731,800	98.7%	1.0	0.99
		Diklat Pemanfaatan Limbah Ternak Menjadi Pupuk Organik bagi Penyuluh II	30	Orang	293,356,000	30	100.0 %	286,250,500	97.6%	1.0	0.98
		Diklat statistik pertanian II	30	Orang	285,538,000	50	166.7 %	246,118,500	86.2%	1.7	0.86
	016	Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Fungsional Pertanian	150	Orang	1,246,883,000	145	96.7%	1,130,827,400	90.7%	1.0	0.91
		Diklat Dasar bagi penyuluh pertanian terampil	30	Orang	231,156,000	30	100.0 %	211,841,900	91.6%	1.0	0.92



		Diklat Dasar bagi penyuluh pertanian alih	60	Orang	523,047,000	64	106.7 %	481,672,400	92.1%	1.1	0.92
		Diklat ahli kelompok bagi penyuluh pertanian	30	Orang	231,156,000	26	86.7%	209,000,700	90.4%	0.9	0.90
		Diklat Dasar Pengawas bibit ternak alih	30	orang	261,524,000	25	83.3%	228,312,400	87.3%	0.8	0.87
	B)	Jumlah Non Aparatur Pertanian Yang Dilatih	390	orang	1,828,178,000	438	112.3 %	1,720,309,800	94.1%	1.1	0.94
	002	Non Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Teknis Pertanian	330	orang	1,494,082,000	330	100.0 %	1,399,940,800	93.7%	1.0	0.94
		Diklat agribisnis sapi potong bagi petani ternak	120	orang	569,642,000	120	100.0 %	564,399,800	99.1%	1.0	0.99
		Diklat pengolahan hasil bagi petani ternak	30	orang	145,348,000	31	103.3 %	144,596,300	99.5%	1.0	0.99
		Diklat Agribisnis ternak ayam potong bagi petani ternak	30	orang	174,100,000	30	100.0 %	169,996,900	97.6%	1.0	0.98
		Diklat Pengolahan dan pengawetan hijauan pakan ternak bagi petani ternak	30	orang	128,561,000	30	100.0 %	128,458,800	99.9%	1.0	1.00
		Diklat SL-Pengembangan kawasan peternakan bagi petani	90	orang	345,203,000	90	100.0 %	277,132,500	80.3%	1.0	0.80
		Diklat teknis mendukung nilai tambah bagi petani ternak	30	orang	131,228,000	29	96.7%	115,356,500	87.9%	1.0	0.88
	017	Non Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Manajemen dan Kewirausahaan Pertanian	60	orang	334,096,000	108	180.0 %	320,369,000	95.9%	1.8	0.96
		Diklat Kewirausahaan Bagi Petani Muda (Calon Program Magang Jepang)	30	orang	180,493,000	60	200.0 %	173,337,000	96.0%	2.0	0.96
		Diklat Kewirausahaan (Muryati Sudibjo) Bagi Petani Muda	30	orang	153,603,000	48	160.0 %	147,032,000	95.7%	1.6	0.96
04	Tersusunnya Dokumen, Norma, Standar,		13	Dokumen	850,295,000	13	100.0 %	803,413,600	94.5%	1.0	0.94
		019 Dokumen Program dan Kerjasama	5	dokume	242,634,000	5	100.0	233,736,600	96.3%	1.0	0.96



Pedoman dan Kebijakan (NSPK)			Pelatihan Pertanian yang Dihasilkan		n		%					
			Penyusunan Program dan Anggaran	1	dokumen	97,000,000	1	100.0 %	95,763,600	98.7%	1.0	0.99
			Pengembangan Kerjasama Program	1	dokumen	59,750,000	1	100.0 %	59,231,800	99.1%	1.0	0.99
			Pelaksanaan Sistem Data Base, Informasi, Evaluasi Dan Pelaporan Penyelenggaraan	1	dokumen	64,330,000	1	100.0 %	59,728,200	92.8%	1.0	0.93
			Pengembangan Promosi dan Publikasi Pelatihan Pertanian	1	dokumen	13,154,000	1	100.0 %	10,613,000	80.7%	1.0	0.81
			Pengelolaan Website	1	dokumen	8,400,000	1	100.0 %	8,400,000	100.0 %	1.0	1.00
		021	Dokumen Ketenagaan Pelatihan Pertanian yang Dihasilkan	1	dokumen	42,000,000	1	100.0 %	28,877,100	68.8%	1.0	0.69
			Pembinaan Pegawai	1	dokumen	42,000,000	1	100.0 %	28,877,100	68.8%	1.0	0.69
		022	Dokumen Kelembagaan Pelatihan Pertanian yang dihasilkan	6	dokumen	368,250,000	6	100.0 %	348,583,800	94.7%	1.0	0.95
			Pembinaan Administrasi Pengelolaan Kepegawaian	1	dokumen	28,500,000	1	100.0 %	28,101,500	98.6%	1.0	0.99
			Pembinaan Administrasi Pengelolaan Keuangan	1	dokumen	36,950,000	1	100.0 %	36,494,500	98.8%	1.0	0.99
			Pembinaan Administrasi Pengelolaan Perlengkapan Dan Instalasi	1	dokumen	24,000,000	1	100.0 %	23,447,400	97.7%	1.0	0.98
			Persiapan LDP	1	dokumen	25,000,000	1	100.0 %	9,376,500	37.5%	1.0	0.38
			Pelaksanaan SPI	1	dokumen	22,200,000	1	100.0 %	22,093,000	99.5%	1.0	1.00
			Administrasi Kegiatan	1	dokumen	231,600,000	1	100.0 %	229,070,900	98.9%	1.0	0.99
		023	Dokumen Evaluasi Pelatihan Pertanian yang Dihasilkan	1	dokumen	197,411,000	1	100.0 %	192,216,100	97.4%	1.0	0.97
			Evaluasi Pasca Pelatihan	1	dokumen	197,411,000	1	100.0 %	192,216,100	97.4%	1.0	0.97
	05	Terlaksananya		12	Bulan	11,742,197,0	12	100.0	11,160,517,99	95.0%	1.0	0.95



Pelayanan Perkantoran					00		%	8			
	994	Layanan Perkantoran	12	Bulan	5,737,571,000	12	100.0 %	5,192,133,548	90.5%	1.0	0.90
		Pembayaran Gaji, Honorarium Dan Tunjangan	12	Bulan	4,253,695,000	12	100.0 %	3,759,612,148	88.4%	1.0	0.88
		Penyelenggaraan Operasional Dan Perkantoran	12	Bulan	1,483,876,000	12	100.0 %	1,432,521,400	96.5%	1.0	0.97
	995	Kendaraan Bermotor	1	unit	375,762,000	1	100.0 %	375,762,000	100.0 %	1.0	1.00
		Pengadaan Kendaraan	1	unit	375,762,000	1	100.0 %	375,762,000	100.0 %	1.0	1.00
	997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	11	unit	377,446,000	11	100.0 %	355,433,500	94.2%	1.0	0.94
		Penambahan Daya Jaringan Listrik	1	Unit	258,368,000	1	100.0 %	236,368,500	91.5%	1.0	0.91
		Pengadaan Peralatan Penunjang Operasional (PNBP)	10	Unit	22,365,000	10	100.0 %	22,365,000	100.0 %	1.0	1.00
		Pengadaan Sarana prasarana Perkantoran	1	unit	96,713,000	1	100%	96,700,000	100.0 %	1.0	1.00
	998	Gedung/Bangunan	1963	M2	5,251,418,000	1963	100.0 %	5,237,188,950	99.7%	1.0	1.00
		Rehabilitasi Bangunan	1963	M2	5,251,418,000	1963	100.0 %	5,237,188,950	99.7%	1.0	1.00
JUMLAH					24,050,339,000			22,977,840,898	95.54 %	103.25 %	94.96%



Berdasarkan rekapitulasi kegiatan pelatihan yang telah diselenggarakan dalam Tahun 2013 dapat diperoleh gambaran sebagai berikut :

1. Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang telah melaksanakan 90 (Sembilan Puluh) pelatihan dengan rincian:
 - a. 50 Pelatihan bagi Aparatur Pertanian (Petugas/Penyuluh).
 - b. 40 Pelatihan bagi Nonaparatur Pertanian (Petani/Peternak).
2. Realisasi peserta pelatihan sebanyak 2401 orang atau 100.50 % dari rencana/target sebanyak 2413 orang, dengan rincian :
 - a. 1369 orang (57.02 %) merupakan peserta Aparatur Pertanian.
 - b. 1044 orang (43.48 %) merupakan peserta Nonaparatur Pertanian.

3.3 Rencana dan Realisasi Keuangan

Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang dalam Tahun 2013 memperoleh anggaran yang berasal dari APBN sebesar Rp. 25.987.528.000,- (Dua Puluh Lima Milyar Sembilan Ratus Delapan Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Dua Puluh Delapan Ribu Rupiah). Tapi Setelah direvisi pada Bulan Agustus ada revisi DIPA dikarenakan adanya penghematan anggaran sebesar Rp. 1.937.189.000,- (Satu Milyar Sembilan Ratus Tiga Puluh Tujuh Juta Seratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Rupiah) sehingga setelah direvisi pagu DIPA berubah menjadi Rp. 24.050.339.000,- (Dua Puluh Empat Milyar Lima Puluh Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Rupiah) Realisasi anggaran selama Tahun 2013 yang berakhir tanggal, 31 Desember 2013 menghabiskan dana Rp. 22.977.840.898,- (Dua Puluh Dua Milyar Sembilan Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Empat Puluh Ribu Delapan Ratus Sembilan Puluh Sembilan Rupiah) atau mencapai 95,54 % dari anggaran sebesar Rp. 24.050.339.000,- (Dua Puluh Empat Milyar Lima Puluh Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Rupiah) Sisa anggaran sebesar Rp. 1.072.498.102,- (Satu Milyar Tujuh Puluh Dua Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Seratus Dua Rupiah) atau 4.46 %.

Selain memperoleh dana dari DIPA, Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang juga memperoleh dana SKPA sebesar Rp. 3.619.211.000,- (Tiga Milyar Enam Ratus Sembilan Belas Juta Dua Ratus Sebelas Ribu Rupiah). Realisasi kegiatan SKPA per 31 Desember 2013 sebesar Rp. 3.333.779.400,- (Tiga Milyar Tiga Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Empat



Ratus Rupiah) atau mencapai 92.11 % dari pagu anggaran. Sisa anggaran sebesar Rp. 285.431.600,- (Dua Ratus Delapan Puluh Lima Juta Empat Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Enam Ratus Rupiah) atau 7.89 %. Adapun realisasi anggaran selengkapnya tertera pada tabel berikut.

Tabel 11. Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2013

No.	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi	Sisa (Rp)
I.	DIPA				
1.	Belanja Pegawai	4,253,695,000	3,759,612,148	88.38	494,082,852
2.	Belanja Barang	13,792,018,000	13,249,844,300.	96.07	542,173,700
3.	Belanja Modal	6,004,626,000	5,968,384,450	99.40	36,241,550
Jumlah (I)		24.050.339.000	22.977.840.898	95.54	1.072.498.102
II.	SKPA				
1.	SKPA No.08/KU.21 0/J/II/2013 Tgl, 07 Pebruari 2013	1.967.185.000	1.883.641.800	95.75	83.543.200
2.	SKPA No.19/KU.21 0/J/VII/2013 Tgl, 23 Juli 2013	679.448.000	634.642.500	93.41	44.805.500
3.	SKPA No.29/KU.21 0/J/X/2013 Tgl, 25 Oktober 2013	972.578.000	815.495.100	83.85	157.082.900
Jumlah II		3.619.211.000	3.333.779.400	92.11	285.431.600
Jumlah I+II		27.669.550.000	26.311.620.298	95.09	1.357.929.702

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh keterangan realisasi anggaran selama Tahun 2013 yang berakhir tanggal, 31 Desember 2013 menghabiskan dana sebesar Rp. 26.311.620.298,- (Dua Puluh Enam Milyar Tiga Ratus Sebelas Juta Enam Ratus Tujuh Dua Puluh Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Delapan



Rupiah) atau mencapai 95.09 % dari total anggaran (DIPA dan SKPA) sebesar Rp. 27.669.550.000,- (Dua Puluh Tujuh Milyar Enam Ratus Enam Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah). Sisa anggaran sebesar Rp.1.357.929.702,- (Satu Milyar Tiga Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Sembilan Ribu Tujuh Ratus Dua Rupiah) atau 4.91 %.

Selain kegiatan yang didukung oleh DIPA BBPP Kupang, pada tahun 2013 ini Balai Besar Pelatihan Peternakan juga telah melaksanakan kegiatan kerjasama dengan pihak lain

Tabel. 12 Kegiatan Diklat Kerjasama

No	Jenis Kegiatan	Pelaksanaan		Instansi
		Waktu	Jml. Peserta	
1.	Diklat Statistik Pertanian Angktn I	02 S/D 08 MEI	25	BBPP Ketindan
2.	Diklat Statistik Pertanian Angktn II	27 MEI S/D 02 JUNI	28	BBPP Ketindan
3.	Diklat Statistik Pertanian Angktn III	02 S/D 08 MEI	26	BBPP Ketindan
4.	Diklat Statistik Pertanian Angktn IV	2 S/D 08 MEI	25	BBPP Ketindan
5.	Diklat Statistik Pertanian Angktn V	02 S/D'08 MEI	35	BBPP Ketindan
6.	Diklat PI-li Pengemb Kaws.Peternkn	07 s/d 18 Nov	10	Dinas Peternakan Provinsi NTT
7.	Diklat sl bagi petani ternak kab. Tts	25 Nov s/d 16 Des	30	Dinas Peternakan Provinsi NTT
8.	Diklat sl bagi petani ternak kab. Kupang	23 Nov S/D 13 DES	30	Dinas Peternakan Provinsi NTT
9.	diklat dasar bagi penyuluh pertanian trampil	08 S/D 21 APRIL	15	BKP3 Kab. Sumba Barat Daya – NTT
10.	Diklat dasar Bagi Penyuluh Pertanian Ahli	04 S/D 22 DES	18	BKP3 Kab. Sumba Barat Daya – NTT
11.	Diklat Dasar Bagi Penyuluh Pertanian Trampil		30	BKD Kab. Bima, NTB
12.	Diklat Dasar Bagi Penyuluh Pertanian Ahli		11	BKP3 kab. Lombok Barat – NTB
13.	Diklat Dasar Bagi Penyuluh Pertanian Ahli	02 S/D 20 DES	30	BKP3 Kab. TTU- NTT



IV.

PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT

4.1 Permasalahan

A. Kedisiplinan Pegawai

- ☒ Ketepatan waktu dalam mengikuti apel pagi oleh beberapa orang karyawan/pegawai belum optimal
- ☒ Pakaian seragam yang dipakai oleh pegawai belum seluruhnya menggunakan atribut/lambang Kementan maupun atribut daerah.
- ☒ Pegawai yang melakukan izin/cuti belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku

B. Perencanaan Diklat

- ☒ Analisa Kebutuhan Diklat (AKD) / Identifikasi Kebutuhan Diklat (IKD) dilaksanakan, namun petugas yang mengambil data di lapangan masih mengalami hambatan seperti penjarangan nama-nama calon peserta diklat tidak sesuai dengan persyaratan, keterlambatan pengiriman nama-nama calon peserta diklat dari daerah, komunikasi dengan para penyuluh yang masih terbatas mengingat medan yang cukup berat (NTT banyak terdapat pulau-pulau kecil) dan ditempat-tempat lain wilayah kerja BBPP Kupang yang sebagiannya terdiri dari daerah kepulauan.
- ☒ *Term Of Reference (TOR)* diklat yang disusun oleh penanggung jawab kegiatan/widyaiswara belum dibahas bersama-sama baik dengan Bidang Program dan Penyelenggara Pelatihan sebagai acuan untuk pembahasan RKAKL tahun berikutnya.
- ☒ Jadwal pelaksanaan diklat sering berubah-ubah disesuaikan dengan perkembangan terakhir sehingga proses pemanggilan peserta masih terkesan sangat sempit rentang waktu yang disediakan.
- ☒ Konsistensi program kegiatan nasional di Balai dan Renstra yang diterapkan masih terus dipacu untuk mendapatkan kesamaan-kesamaan nilai sehingga terjadinya sinkronisasi dan implementasi kegiatan dalam teknis pelaksanaan



C. Administrasi

- ☒ Surat-menyurat antara Balai dengan dinas-dinas terkait maupun dengan UPT Pusat sering terlambat baik waktu penerimaan maupun pengirimannya.
- ☒ Inventarisasi Barang Milik Negara / Aset Balai yang kurang jelas seperti belum diberikan nomor inventaris, tidak sesuai dengan peruntukannya, dan barang tidak terawat.
- ☒ Kebutuhan barang-barang inventaris di tiap ruangan/kelas/asrama belum terpasang/tidak tercatat sehingga memungkinkan untuk dimiliki/memindahkannya.
- ☒ Kurangnya komunikasi/koordinasi dengan instansi/dinas terkait dalam pelaksanaan diklat baik pada saat AKD/IKD, evaluasi pasca diklat, dan bimbingan lanjutan, sehingga penyelenggaraan kegiatan diklat tidak berjalan sesuai dengan rencana.

D. Pengorganisasian Balai

- ☒ Penugasan masing-masing pegawai yang melakukan pekerjaan tambahan belum ada batasan yang jelas (belum sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya).

E. Instalasi Peralatan

- ☒ Alat pengolah data yang sering menghambat penyelesaian tugas-tugas kantor seperti printer macet, komputer macet/*hang*.
- ☒ Audio visual untuk sarana mengajar diklat masih belum terlengkapi/rusak seperti LCD rusak, LCD belum terpasang permanen pada aula/kelas, dan sound system yang macet.
- ☒ Mesin telepon dan faksimile yang sering terganggu, seperti telepon diblokir, faks macet, dan saluran telp/faks masih satu nomor (*line*) sehingga menghambat tugas balai.
- ☒ Instalasi listrik yang sering padam sehingga sangat mengganggu tugas-tugas kantor apalagi pada saat berlangsungnya kegiatan diklat dan juga sering mengakibatkan rusaknya peralatan-peralatan elektronik.



F. Pelaksanaan Diklat

- ☒ Komunikasi antara balai dengan pemerintah daerah asal calon peserta diklat belum optimal sehingga kehadiran peserta yang diharapkan sudah harus ada pada saat pembukaan diklat mengalami hambatan karena hal-hal teknis yang terjadi di daerah asal peserta
- ☒ Pemanfaatan sarana praktek yang belum optimal.
- ☒ Materi-materi tertentu yang diajarkan widyaiswara/pelatih kurang sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan masyarakat tani (*farmer field needs*).
- ☒ Peserta diklat belum mematuhi jadwal pelaksanaan diklat/kegiatan harian yang telah disusun oleh panitia penyelenggara seperti terlambat masuk kelas, tidur di asrama pada saat latihan.

G. Pengawasan (Monitoring dan Evaluasi)

- ☒ Pengiriman laporan kegiatan Balai belum tepat waktu, baik yang menyangkut laporan bulanan kegiatan unit kerja, Monev, LAKIP, SAI, SABMN, tahunan penyelenggaraan kegiatan karena hal-hal teknis dan belum optimalnya pengawasan internal.

H. Lain-lain

- ☒ Kurang optimalnya jaringan internet di Balai.
- ☒ Belum terlaksananya Kegiatan Bimbingan Lanjutan untuk eks-peserta diklat di lapangan pada tahun 2012.
- ☒ Pengadaan barang-barang yang kurang optimal seperti tidak jelasnya pengiriman barang, jaminan penawaran barang, penawaran harga, dan masa berlakunya jaminan barang.

4.2 Upaya Tindak Lanjut

A. Kedisiplinan Pegawai

- ☒ Diberlakukannya sanksi dan penghargaan (*Reward and Punishment*). Sistem absen menggunakan mesin *finger print* dan sistem manual yaitu dengan menuliskan namanya sendiri dan tanda tangannya, sehingga kehadiran pegawai dapat terkontrol dengan baik. Selain itu, hasil rekapitan kehadiran pegawai tiap bulan dipaparkan di pengumuman balai dan dikirim ke pusat (Jakarta).



- ☒ Pihak balai menetapkan seragam dinas sebagai berikut :
 - Hari Senin : Seragam Kementan
 - Hari Selasa : Pakaian bebas sopan
 - Hari Rabu : Pakaian bebas sopan
 - Hari Kamis : Seragam Kementan
 - Hari Jum'at : Baju Batik motif nasional
- ☒ Memberlakukannya kembali aturan izin/cuti bagi pegawai sesuai dengan peraturan pemerintah tentang disiplin pegawai.

B. Perencanaan Diklat

- ☒ Sebelum petugas melaksanakan Analisa Kebutuhan Diklat (AKD)/Identifikasi Kebutuhan Diklat (IKD) ke lapangan, pihak Balai melakukan koordinasi/komunikasi dengan instansi terkait baik itu melalui telepon/surat/fax. Hal ini dilakukan agar hasilnya benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan masyarakat tani (*farmer field needs*).
- ☒ *Term of Reference (TOR)* diklat dibahas dan disusun bersama-sama dengan Bidang Program dan Penyelenggara Diklat dengan cara menghidupkan kembali pertemuan rutin dan penajaman kembali sistem dan prosedur kerja Balai.
- ☒ Program diklat dirancang berdasarkan kompetensi kerja (*Competency Based Training/CBT*), hasil analisa kebutuhan calon peserta, dan kebijakan pembangunan wilayah. Sedangkan metodologi yang digunakan adalah Pendekan *Experience Learning Cycle (ELC)* yang partisipatif.
- ☒ Rentang waktu minimal 2 (dua) minggu sebelum pelaksanaan diklat, pihak balai mengirimkan pemberitahuan ke instansi terkait (asal calon peserta) melalui surat resmi/telepon/faks sehingga instansi asal calon peserta diklat benar-benar siap untuk mengikuti diklat yang akan dilaksanakan.
- ☒ Pimpinan pada masing-masing unit kerja baik pada level eselon III dan IV maupun jabatan fungsional widayiswara perlu mensosialisasikan dan menyatukan kembali mengenai kedudukan, tugas pokok dan fungsi, visi dan misi balai kepada seluruh pegawai. Hal ini dimaksudkan agar seluruh SDM di Balai memiliki rasa kebersamaan dalam melaksanakan



tugas dan pekerjaan agar mencapai tujuan organisasi yakni dalam upaya optimalisasi sumberdaya dan sarana seperti yang diharapkan.

C. Administrasi

- ☒ Selain bekerjasama dengan Pos Indonesia dan Telkom, pihak Balai juga bekerjasama dengan pihak swasta dalam pengiriman barang dan jasa yang terjamin, terpercaya, dan tepat waktu. Cara lain yang dilaksanakan adalah pemanfaatan elektronik mail (*email*).
- ☒ Pihak Balai membentuk tim reinventarisasi barang milik negara/aset balai agar keberadaannya benar-benar jelas dan pemanfaatannya sesuai dengan peruntukannya serta lalu lintas barang dapat dikendalikan dalam buku inventaris balai. Sedangkan barang-barang inventaris yang sudah rusak kondisinya/tidak dapat dipergunakan/telah melewati batas tahun penggunaannya, pihak Balai melakukan penghapusan (lelang) barang dengan tetap memperhatikan ketentuan dan aturan yang berlaku.
- ☒ Mendata kembali barang-barang di tiap-tiap ruangan/kelas/asrama dengan mencatat dan memasangnya di tiap ruangan tersebut sekaligus menunjuk penanggung jawab ruangan dengan diketahui oleh Bagian Umum/Perlengkapan dan Rumah Tangga.
- ☒ Pihak Balai melakukan kerjasama yang baik dengan instansi terkait sehingga program Balai dapat berjalan lancar. Bentuk kerjasama itu dapat berupa kemitraan dalam penyelenggaraan diklat, pelayanan prima kepada peserta diklat yang datang ke Balai agar menimbulkan kesan yang positif terhadap balai.

D. Pengorganisasian Balai

- ☒ Menyatukan visi dan misi Balai serta menajamkan kembali tupoksi masing-masing pegawai yang telah di SK-kan oleh Kepala Balai. Langkah yang lain yaitu melakukan pengkajian terhadap kualitas SDM di balai baik pejabat struktural, fungsional maupun pelaksana lapangan. Hal ini dimaksudkan, proporsi pekerjaan dan pegawai yang melaksanakannya sesuai dengan standar kompetensi kerja yang ditetapkan.
- ☒ Menghidupkan kembali pertemuan rutin baik pejabat struktural, fungsional maupun pelaksana lapangan agar semua keputusan yang diambil sesuai dengan kepentingan balai.



E. Instalasi Peralatan

- ☒ Pemeliharaan alat-alat elektronik secara berkala dengan melibatkan pihak yang berkompeten dalam bidangnya.
- ☒ Melengkapi sarana belajar di aula/kelas dengan perlengkapan audio visual yang canggih dan proyektor terbaru. Ini dibuktikan dengan pengadaan proyektor (LCD) sebanyak 4 (empat) buah.
- ☒ Keberadaan mesin telepon/faks 24 jam yang selalu siap dan penempatannya di ruang panitera (sekretaris balai). Hal ini dimaksudkan agar penggunaan telepon/fax benar-benar untuk urusan kantor dan biaya pemakaiannya bisa terkontrol (hemat).
- ☒ Insatalasi PLN di BBPP Kupang terpasang 3000 kVA. Meskipun kebutuhan listrik tersebut sebenarnya sudah mencukupi tetapi pada kenyataannya hampir setiap hari mengalami pemadaman. Hal ini sangat wajar, mengingat suplai/persediaan energi listrik (PLN) di Provinsi NTT sangat rendah. Apalagi lokasi kantor BBPP terletak di desa terpencil, jauh dari keramaian kota. Upaya yang ditempuh yaitu menggunakan mesin generator set (genset) yang ada untuk kelancaran tugas Balai walaupun sering kehabisan bahan bakar minyak.

F. Pelaksanaan Diklat

- ☒ Upaya yang ditempuh agar peserta diklat dapat memenuhi target yang direncanakan antara lain :
 - 2 (dua) minggu sebelum pelaksanaan diklat, Balai mengirim surat ke instansi asal calon peserta diklat dan menghubunginya pertelepon (*contact person*).
 - Kerjasama dengan biro perjalanan, dimana calon peserta diklat yang mengalami kendala biaya transportasi menghubungi biro perjalanan yang ditunjuk balai agar biaya tagihan tiket dibebankan ke Balai. Karena meskipun semua biaya transportasi ditanggung Balai, tapi kenyataannya calon peserta yang datang ke balai menggunakan dana sendiri (tidak mendapat dana talangan dari instansi asal).
- ☒ Balai melengkapi sarana praktek yang ada seperti laboratorium kesmavet, kebun praktek, ternak, dan sarana penunjang lainnya.



- ☑ Balai melakukan inventarisasi kebutuhan diklat yang berakar pada kebutuhan dan masyarakat tani dengan perencanaan yang partisipatif. Hal lain yang dilakukan adalah pengembangan SDM pelatih/widyaiswara dengan mengikuti magang, seminar, lokakarya, *training* maupun memberi kesempatan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (S-2/S-3).
- ☑ Panitia penyelenggara diklat memberlakukan aturan yang ada, menjunjung tinggi kedisiplinan semua pihak baik dari panitia, pelatih/widyaiswara maupun peserta diklat.
- ☑ Mewajibkan petugas penyusunan laporan penyelenggaraan diklat selesai dibuat selama 10 s/d 14 hari dan dikirim 2 (dua) minggu setelah pelaksanaan diklat ke pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

G. Pengawasan (Monitoring dan Evaluasi)

- ☑ Mengaktifkan kembali fungsi pengawasan dan pelaporan dibawah kendali langsung Kepala Balai mengenai jenis laporan yang harus disusun, instansi/lembaga yang dikirim laporan (penerima) dan waktu pengiriman laporan serta alur pelaporan.

H. Lain-lain

- ☑ Menganggarkan dana pemasangan perbaikan jaringan internet pada tahun 2012.
- ☑ Merekomendasikan pentingnya kegiatan bimbingan lanjutan untuk dilaksanakan pada tahun yang akan datang.
- ☑ Dalam membentuk tim pengadaan barang dan jasa, Balai menunjuk pegawai yang benar-benar kompeten di bidang tugasnya dan mampu melakukan tindakan pengawasan terhadap pengadaan barang dan jasa tersebut.



V.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian laporan penyelenggaraan kegiatan Tahun Anggaran 2011, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jumlah pegawai BBPP Kupang sebanyak 96 (Sembilan Puluh Enam) orang dengan rincian : 73 (Tujuh Puluh Tiga) orang PNS, dan 23 (Dua Puluh Tiga) orang Tenaga Harian Lepas (THL). Dari 73 (Tujuh Puluh Tiga) orang PNS tersebut, 10 (Sebelas) orang pejabat struktural, 13 (Tiga Belas) orang merupakan fungsional widyaiswara dan sisanya adalah fungsional umum (tenaga teknis dan tenaga administrasi).
2. Realisasi anggaran belanja yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 menghabiskan dana sebesar Rp. 26.311.620.298,- (Dua Puluh Enam Milyar Tiga Ratus Sebelas Juta Enam Ratus Tujuh Dua Puluh Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Delapan Rupiah) atau mencapai 95.09 % dari total anggaran (DIPA dan SKPA) sebesar Rp. 27.669.550.000,- (Dua Puluh Tujuh Milyar Enam Ratus Enam Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah). Sisa anggaran sebesar Rp.1.357.929.702,- (Satu Milyar Tiga Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Sembilan Ribu Tujuh Ratus Dua Rupiah) atau 4.91 %.
3. Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang telah melaksanakan 90 (Sembilan Puluh) pelatihan dengan rincian:
 - a. 50 Pelatihan bagi Aparatur Pertanian (Petugas/Penyuluh).
 - b. 40 Pelatihan bagi Nonaparatur Pertanian (Petani/Peternak).
4. Realisasi peserta pelatihan sebanyak 2401 orang atau 100.50 % dari rencana/target sebanyak 2413 orang, dengan rincian :
 - a. 1369 orang (57.02 %) merupakan peserta Aparatur Pertanian.
 - b. 1044 orang (43.48 %) merupakan peserta Nonaparatur Pertanian.
5. BBPP Kupang dengan segala kemampuan yang ada masih mampu mengatasi permasalahan yang terjadi selama Tahun Anggaran 2013. Hal ini terwujud karena SDM di Balai mempunyai semangat bersama-sama untuk



bekerja mencapai tujuan organisasi (Balai) yakni optimalisasi sumberdaya dan sarana.

5.2 Saran

Beberapa saran perbaikan untuk pelaksanaan kegiatan di tahun berikutnya antara lain :

1. Pentingnya menyatukan visi, misi, tugas pokok dan fungsi BBPP Kupang dalam rangka pengembangan SDM pertanian yang profesional, berkarakter, dan berjiwa wirausaha.
2. Melakukan pengkajian terhadap kualitas SDM Balai baik pejabat struktural, fungsional, staf teknis, administrasi maupun pelaksana lapangan demi kemajuan Balai.
3. Penetapan program diklat harus disusun berdasarkan kompetensi kerja (*Competency Based Training*), hasil analisa kebutuhan calon peserta, berakar pada kebutuhan dan kepentingan masyarakat tani (*farmer field needs*) serta kebijaksanaan pembangunan wilayah.
4. Peningkatan kemampuan staf/widyaiswara dan sarana praktek perlu mendapat perhatian yang serius



LAMPIRAN

